

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gangster sudah ada di dalam kehidupan sosial sejak waktu yang lama. Kehadiran gangster dalam kehidupan masyarakat sering kali menjadi pengganggu bagi keamanan banyak orang. Gangster sering kali membuat masalah bagi kehidupan orang-orang disekitarnya. Masyarakat menganggap gangster merupakan bagian dari sampah masyarakat yang hanya memberikan efek negatif bagi semua pihak.

Beberapa orang memiliki pemahaman dan pandangannya masing-masing mengenai sosok gangster dalam kehidupan mereka. Sebagian bisa menerima gangster, karena memberi keuntungan bagi mereka. Karena seburuk apapun gangster, mereka tetap manusia yang memiliki sisi baik. Beberapa gangster melakukan kejahatan kepada orang yang memiliki jabatan tinggi, dan membagikan hasil dari kejahatan tersebut kepada orang-orang dengan posisi yang lebih rendah. Karena itu keberadaan gangster dapat dikatakan akan selalu menjadi bagian dalam kehidupan bermasyarakat.

Gangster sendiri dikatakan merupakan sebuah organisasi yang unik. Dalam *“Gangster undergrads: Perceptions regarding gang members in colleges and universities”* dikatakan bahwa *“Gangs are unique organizations and their members are seen as representing both themselves as individuals and the gang as an organization.”* *“As individuals have increased their commitment to gangs they have withdrawn from school life, which has led to decline*

©

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



attendance rates, disciplinary actions, poor academic performance, and ultimately dropping out of school (C. Smith, 2013).” Dari kutipan diatas dapat dikatakan bahwa gang merupakan sebuah organisasi yang anggotanya dapat menggambarkan bagaimana keadaan gang tersebut. Kemudian kehidupan dalam anggota gangster yang juga meninggalkan tanggung jawab mereka terhadap kewajiban yang seharusnya mereka lakukan dikarenakan komitmen yang anggotanya miliki terhadap gang tersebut cukup besar.

Kehidupan dalam gangster sendiri diketahui memiliki gaya hidup yang keras. Seperti dalam jurnal “*Gangster, victim or both? The interdiscursive construction of sameness and difference in self-presentations*” dikatakan bahwa “*At the same time, and paradoxically, the young men also told stories about how they were thick-skinned, smart, sexually alluring, and how life on the street was hard*”. “*The dealers also told about large fights between several groups, which sometimes included weapons and caused severe injuries*” (Sandberg, 2009). Melalui kutipan diatas dapat dikatakan bahwa gangster dikenal memiliki kehidupan yang keras di jalanan. Pertarungan yang mereka lakukan bukan saja pertarungan dengan tangan kosong, tetapi juga dengan senjata dan dalam jumlah anggota yang besar. Pertarungan yang dilakukan antar gangster juga seringkali mengakibatkan luka yang cukup parah.

Bagi beberapa orang, kehidupan gangster dianggap sebagai kehidupan yang berantakan. Penampilan mereka sering dianggap tidak baik dan juga tidak menarik. Tetapi tidak semua gangster berpenampilan seperti itu. Terutama jika berkaitan dengan orang-orang yang memiliki kedudukan tinggi dalam sebuah *gang*. Kehidupan mereka justru mungkin saja dipenuhi oleh barang barang mewah dan juga pakaian yang modis.

Seperti dalam *webseries* KinnPorsche yang menceritakan tentang seorang anak kedua dari ketua *gang* yang bertemu dengan pelayan muda bernama Porsche. Kinn yang sedang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berada dalam kondisi terancam meminta bantuan Porsche untuk melindunginya dengan imbalan 50.000 Bath. Di dalam film ini, penampilan para anggota gangster terlihat sangat modis dan juga mewah. Tidak seperti penampilan gangster dari pandangan orang banyak yang terkesan berantakan dan tidak rapih.

Selain *webseries* KinnPorsche, terdapat juga *webseries* My Name yang dirilis oleh Netflix pada akhir tahun 2021. My Name menceritakan kehidupan seorang wanita bernama Yoon Ji-Woo yang ingin melakukan balas dendam terhadap pembunuhan ayahnya. Yoon Ji-Woo dibantu oleh seorang pimpinan dari gang penjual obat-obatan terlarang bernama Choi Mu-Jin. Dalam *webseries* ini digambarkan bahwa sosok gangster juga memiliki sisi baik, seperti yang dilakukan Choi Mu-Jin dalam membantu Yoon Ji-Woo menemukan pelaku pembunuhan ayahnya. Dapat dilihat bahwa sosok gangster dalam film ini justru membantu seseorang untuk menemukan pembunuh ayahnya.

Tahun 2013 Netflix mengeluarkan *webseries* dengan judul Peaky Blinders. Dalam *webseries* tersebut, gangster digambarkan sebagai sebuah organisasi yang menjalankan suatu bisnis tertentu yang biasanya melanggar hukum. Gangster gangster tersebut biasanya memiliki konflik diantaranya. Tetapi tidak menutup kemungkinan mereka akan bersatu untuk melawan gangster lainnya. Setiap gang memiliki ciri khas masing-masing yang berbeda satu dengan lainnya. Peaky Blinders sendiri merupakan sebuah organisasi yang terkenal dengan ciri khas pisau cukur yang diletakkan pada ujung topi yang mereka gunakan untuk melukai lawan. Peaky Blinder diketuai oleh Thomas Shelby dan memiliki tangan kanan yang merupakan kedua saudaranya sendiri, yaitu Arthur Shelby dan John Shelby.

Peaky Blinders sendiri bukan merupakan satu-satunya gang yang ada dalam *webseries* Peaky Blinders. Ada juga Birmingham Boys yang diketuai oleh Billy Kimber, musuh dari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Thomas Shelby. Birmingham Boys sendiri merupakan sebuah gangster yang menguasai seluruh perjudian balap kuda di Inggris. Kemudian ada juga Lee Family yang dimana semua anggotanya merupakan keturunan *gypsy*. Ada cukup banyak gangster yang saling berkaitan di dalam *webseries* *Peaky Blinders*. Keberadaan mereka semua saling terhubung dan memiliki dampak satu dengan yang lainnya.

Di Dalam *webseries* *Peaky Blinders*, semua gangster diketahui akan menyelesaikan konflik apapun dengan cara kekerasan, terutama ketika posisi mereka masih dibawah. Karena dengan cara tersebut, mereka dapat lebih mudah untuk menguasai suatu daerah dan juga disegani oleh masyarakat disekitarnya. Tetapi ketika Thomas Shelby sudah memiliki kekuasaan dan jabatan yang cukup tinggi, dia jarang sekali menggunakan kekerasan dan lebih sering melakukan negosiasi terlebih dahulu. Jika memang terpaksa untuk menggunakan cara kekerasan, Thomas Shelby akan menyuruh bawahannya untuk melakukan tugas tersebut.

Gambar 1.1 Adegan perkelahian antar gang.



Dalam *scene* pada *season* satu *episode* dua, diperlihatkan perkelahian antara gang *Peaky Blinders* dengan gang Lee Family. Perkelahian ini terjadi karena salah satu anggota dari gang Lee Family menertawakan keluarga dari *Peaky Blinders*. Anggota *Peaky Blinders* yang bertemu dengan anggota Lee Family akhirnya melakukan penyerangan dengan



menggunakan pisau cukur yang diletakkan pada ujung topi mereka. Pertikaian ini kemudian dimenangkan oleh Peaky Blinders dengan tiga anggotanya.



Gambar 1.2 Peaky Blinders mengunjungi lelang kuda

Kemudian dalam *scene* pada *season* dua *episode* ini diperlihatkan anggota Peaky Blinders yang mendatangi lelang kuda balap, tetapi kuda yang mereka inginkan sudah menjadi sasaran oleh orang lain. Thomas Shelby berniat membeli kuda tersebut karena diyakini kuda tersebut akan membawa kemenangan. Kemudian Thomas Shelby pun mengeluarkan uang yang cukup banyak hanya untuk mendapatkan kuda tersebut. Disini dapat dikatakan ada

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



semacam kebanggaan tersendiri bagi para gangster di dalam lingkungan mereka yang digambarkan dengan kehidupan yang mewah.

Gambar 1.3 Shelby menolak minuman beralkohol

Dalam *scene* pada *season* enam *episode* satu ini, diperlihatkan Thomas Shelby yang menolak meminum minuman beralkohol. Dirinya menyatakan sudah tidak meminum alkohol sejak 4 tahun lalu. Menurutnya minuman beralkohol adalah penyebab pikirannya tidak bisa beristirahat. Minuman beralkohol menyebabkan Thomas selalu memikirkan mengenai



pekerjaannya dan juga tidak bisa menjalani hidup dengan tenang. Dalam *scene* ini dapat digambarkan bahwa seorang gangster bisa saja mengalami perubahan menuju arah yang lebih positif dalam hidupnya.

Setiap *scene* yang menunjukkan penggambaran gangster dalam *webseries* Peaky Blinders akan dianggap sebagai sebuah tanda. Ilmu yang mempelajari sebuah tanda adalah semiotika. Semiotik berasal dari kata Yunani *semeion* yang berarti tanda. Charles Sanders Peirce adalah seorang filsuf yang berasal dari Amerika dan dikenal dengan teori tandanya. Ia mengatakan bahwa secara umum tanda merupakan sesuatu yang mewakili seseorang. Menurut Peirce, “*sign is something which stands to some body for something in some respect or*



capacity”. Sesuatu yang digunakan agar tanda memiliki fungsi disebut *ground*. Akibatnya, tanda (sign atau *representamen*) selalu ada dalam hubungan triadik, yaitu *ground*, *object*, dan *interpretant* (Lamtowa et al., 2017).

Webseries dalam penelitian ini melakukan upaya konstruksi terhadap sosok gangster. Untuk itu penelitian ini akan melakukan analisis terhadap sosok gangster yang muncul dalam *webseries* *Peaky Blinders season 6*. Untuk melakukan analisisnya peneliti akan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Ada tiga dimensi yang selalu hadir dalam analisis semiotika. Peneliti akan menggunakan teori segitiga makna milik Peirce yang terdiri dari tanda, objek, dan interpretan untuk melakukan analisis terhadap sosok gangster dalam *webseries* *Peaky Blinders season 6*.

B. Perumusan Masalah

Setelah melakukan penjabaran mengenai latar belakang masalah dari penelitian ini, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana penggambaran sosok gangster dalam *webseries* *Peaky Blinders season 6*?”.

C. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penggambaran sosok gangster dalam *webseries* *Peaky Blinders season 6*?
2. Bagaimana analisis semiotika mengenai sosok gangster dalam *webseries* *Peaky Blinders season 6*?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Bagaimana analisis *sign* mengenai sosok gangster dalam *webseries* Peaky Blinders season 6?

4. Bagaimana analisis *object* mengenai sosok gangster dalam *webseries* Peaky Blinders season 6?

5. Bagaimana analisis *interpretant* mengenai sosok gangster dalam *webseries* Peaky Blinders season 6?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggambaran sosok gangster dalam *webseries* Peaky Blinders season 6. Untuk itu penelitian ini akan berupaya menganalisis sosok gangster dalam *webseries* Peaky Blinders season 6 dan menemukan konstruksi sosok gangster dalam *webseries* Peaky Blinders season 6.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan berupaya menemukan bagaimana penggambaran sosok gangster dalam *webseries* Peaky Blinders season 6. Sehingga penelitian ini akan dapat memberikan manfaat bagi kontribusi perkembangan Ilmu Komunikasi khususnya penelitian dengan menggunakan analisis semiotika.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Manfaat Praktis

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Melalui penelitian ini peneliti akan memberikan masukan kepada pembuat *webseries* Peaky Blinders. Melalui penelitian ini peneliti berharap bahwa pembuat *webseries* dapat memahami makna mengenai sosok gangster yang ditampilkan dalam *webseries* Peaky Blinders season 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.